

**CINTA KASIH DALAM NOVEL *HUJAN BULAN JUNI* KARYA SAPARDI
DJOKO DAMONO: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

GALUH CATUR WULANDARI

1611100011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2020

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Cinta Kasih dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Sosiologi” Sastra yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Galuh Catur Wulandari

NIM : 1611100011

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan (1).

Pembimbing I



Drs. Danang Susena, M.Hum

NIP. 19620228 1987021 002

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M.Hum

NIP. 19580401 198712 1 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Cinta Kasih dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Sosiologi Sastra” telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : *Senin*
Tanggal : *24 Agustus 2020*
Tempat : Universitas Widya Dharma

Dewan Penguji

Ketua



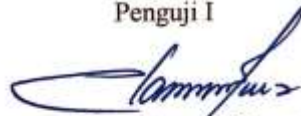
Dr. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris



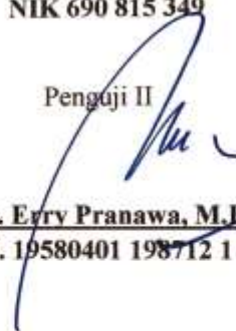
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Penguji I



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 1987021 002

Penguji II



Drs. Ery Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Galuh Catur Wulandari

Nim : 1611100011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia


Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Cinta Kasih dalam Novel *Hulan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Sosiologi Sastra” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya tulis ini. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, 14 Juni 2020

Yang membuat pernyataan


Galuh Catur Wulandari
NIM. 1611100011

MOTTO

Hari ini berjuang, besok raih kemenangan!

(Penulis)

Pendidikan merupakan Perlengkapan paling baik untuk hari tua.

(Aristoteles)

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan
untuk merubah dunia.

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku terutama pada ibuku yang selalu mendo'akanku, serta ayahku yang sudah ada di Surga untuk mencapai keberhasilanku memperoleh gelar sarjana. Semoga di lain waktu saya dapat membalas jerih payah mereka.
2. Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, penjelasan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berjasa memberikan ilmu kepada Saya, semoga ilmu yang Saya dapatkan di masa perkuliahan bisa berguna untuk masa depan Saya dan akan Saya gunakan dengan sebaik-baiknya.
4. Zaida Chandra Praditya suamiku tercinta, tersayang yang selalu memberikanku semangat ketika semangatku luntur, membantu dan menemaniku selama ini dalam keadaan apapun.
5. Kakak-kakakku tersayang Diah Ika Wulandari, Aditya Galih Permana, Artika Bakti Pratiwi yang senantiasa memberi dukungan ketika semangat perlahan mulai goyah.

6. *Wuwu Family*: Yangti Aulia, Kakung Anggun, Budhe Novi, Bulik Diyah, Dedek Fembriana, Kakak Kiki, Bulik Devi, Paman Sion, yang selalu membuatku bersyukur memiliki keluarga baru di kampus.
7. Teman-teman PBSI angkatan 2016.
8. Teman-teman PLP dan BEM U 2019
9. Teman-temanku Isti Maidah, Anik H, Metta, Dina Mursianti, Iva Windyastuti, Ika dan Arizka Devi P yang selalu menemaniku dan memberikanku dukungan
10. Petugas perpustakaan yang selaluku repoti saat mencari referensi buku.
11. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberi ilmu, inspirasi, dan kemuliaan. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Cinta Kasih dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi;
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin untuk penulisan serta telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar;
3. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unwidha;
4. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unwidha;
5. Ibu Dra. Indiyah Prana A. M.Hum., selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan konsultasi serta motivasi selama kuliah;
6. Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa restu dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi;

7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2016, terima kasih untuk kebersamaan selama ini, kelak kita akan berjumpa saat sukses nanti;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis senantiasa berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Klaten, Juni 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

G. Penegasan Judul	10
H. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sastra.....	14
B. Pengertian Novel.....	15
C. Struktur Novel.....	16
1. Tema.....	17
2. Tokoh dan Penokohan.....	17
3. Alur	18
4. Latar	19
5. Amanat	20
D. Sosiologi Sastra.....	20
E. Sosiologi Karya.....	21

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	24
B. Objek penelitian	25
C. Data dan Sumber Data	25
D. Tahap Analisis Data	26
1. Tahap Mengumpulkan Data.....	26
2. Seleksi Data.....	27

3. Paparan Data	27
4. Menarik Kesimpulan.....	27

BAB IV ANALISIS STRUKTUR DAN SOSIOLOGI SASTRA

A. Analisis Struktur.....	29
1. Tema.....	29
2. Latar	30
3. Alur.....	35
a. Tahap Eksposisi.....	37
b. Tahap Rangsangan	38
c. Tahap Gawatan.....	42
d. Tahap Rumitan	43
e. Klimaks	43
f. Tahap Leraian.....	44
g. Tahap Penyelesaian	44
4. Tokoh dan Penokohan.....	45
a. Tokoh	45
b. Penokohan	47
5. Amanat	52
B. Nilai Sosial Cinta Kasih Novel Hujan Bulan Juni	52

BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan	61
B. Saran.....	62
C. Implikasi	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR LAMPIRAN

A. Identitas Novel <i>Hujan Bulan Juni</i>	67
B. Sinopsis Novel <i>Hujan Bulan Juni</i>	67

ABSTRAK

Galuh Catur Wulandari, 1611100011. “Cinta Kasih dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Danang Susena, M.Hum., II Drs. Erry Pranawa, M.Hum.

Sosiologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas sosial masyarakat. Tujuan sosiologi sastra yaitu untuk memahami aspek-aspek sosial masyarakat yang terkandung di dalam sebuah karya menurut pandangan Wellek dan Warren merupakan sebuah pendekatan umum dilakukan terhadap hubungan karya sastra dan masyarakat dalam mempelajari sastra sebagai dokumen sosial dan sebagai potret kenyataan sosial.

Penelitian ini melatarbelakangi aspek sosiologi pada novel *Hujan Bulan Juni* yang menyangkut masalah nilai sosial cinta kasih. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana kehidupan cinta kasih yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai sosial cinta kasih dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra yang berfokus pada sosiologi karya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik data primer atau utama yang berupa *kata, frasa, atau kalimat* dan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Objek dari penelitian ini yaitu Cinta Kasih dalam Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Sosiologi Sastra. Data pada penelitian ini berupa frasa, klausa, kalimat, dan ungkapan yang ditinjau menggunakan metode analisis sosiologi sastra berfokus pada karya sastra, sedangkan sumber data adalah novel *Hujan Bulan Juni*.

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan nilai-nilai sosial masyarakat yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* dengan menggunakan teori sosiologi karya, dapat disimpulkan bahwa nilai sosial cinta kasih yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* yaitu kisah cinta kasih Sarwono dan Pingkan.

Kata kunci: Sosiologi sastra, sosiologi karya, nilai sosial cinta kasih.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu bagian dari kebudayaan. Hal tersebut ditandai dengan cara seseorang maupun kelompok masyarakat menggunakan bahasa serta pola pikir yang akhirnya membentuk keyakinan serta dijadikan pedoman hidup, kemudian dijadikan cerminan pada sebuah karya sastra. Weliek dan Werren (2016:21) mendefinisikan sastra sebagai karya imajinatif yang bermediakan bahasa dan mempunyai nilai-nilai moral yang tinggi.

Karya sastra tercipta karena keinginan pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai seorang manusia yang memiliki ide, gagasan, pesan yang terinspirasi oleh realitas sosial maupun budaya serta menggunakan media bahasa sebagai media. Penciptaan karya sastra tidak terlepas dari imajinasi dan dianggap sebagai bentuk ekspresi dari seorang pengarang.

Faruk (2014: 25) menyatakan bahwa sastra dapat dikatakan sebagai objek yang manusiawi, fakta kemanusiaan yang dapat dikaji lebih lanjut. Melalui karya sastra tersebut pengarang atau penulis dengan bebas dapat menuangkan dalam tulisannya tentang masalah sosial manusia dengan interaksi baik dalam lingkungan ataupun aturan- aturan di dalamnya.

Karya sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat dapat dinikmati, dipahami, dan dapat diperhatikan guna menyegarkan perasaan pembaca, terutama karya sastra cerpen, novel, puisi, dan drama. Menurut pendapat Damono (2002:12) karya sastra merupakan cermin sosial yang ada pada masyarakat tertentu pada masanya. Karya sastra dapat tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang yang berupa peristiwa yang menarik sehingga memunculkan gagasan imajinasi yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Walaupun karya sastra berupa fiksi, namun pada dasarnya sastra dapat memberikan manfaat pembaca yang berupa nilai-nilai moral. Sehingga sastra dapat menampilkan gambaran kehidupan yang berupa kenyataan sosial dalam hal ini tercipta sebuah karya yang menarik untuk diteliti keberadaanya.

Faruk (1999:15) menyatakan bahwa karya sastra merupakan kehidupan yang kompleks. Oleh sebab itu, pembaca sulit menafsirkan karya sastra. Burhan Nurgiantoro (1994:323) menyatakan bahwa salah satu penyebab menafsirkan karya sastra yaitu dikarenakan karya sastra merupakan sebuah struktural yang kompleks, unik, dan mengungkapkannya secara tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan kritik pada karya sastra yang menjelaskan hasil kerja analisis yang disertai bukti-bukti.

Pradopo (2002:1) mengemukakan bahwa karya sastra diciptakan sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan adalah anggota masyarakat yang memiliki status sosial tertentu. Sastra mengandung pesan sebagai pedoman hidup, sastra tidak mungkin

memiliki sifat mendikte tentang apa yang sebaiknya dilakukan. Bagaimanapun juga, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang yang sering menjadi bahan sastra, adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau masyarakat. Sastra juga mampu berfungsi sebagai penyadar manusia akan makna kehidupan sang pencipta maupun sesama manusia. Selain itu karya sastra juga dapat digunakan untuk dokumen sosial budaya dari realita masa tertentu. Oleh sebab itu, karya sastra bukan hanya diceritakan sebagai cerminan situasi atau suasana pada saat karya sastra ditulis.

Salah satu bentuk dari karya sastra adalah novel. Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan, yang lebih mendalam dan disajikan secara lebih jelas (Semi, 1993:32). Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menyampaikan permasalahan secara kompleks. Oleh karena itu, pengetahuan terhadap unsur-unsur yang membangun sebuah novel sangatlah penting dalam upaya untuk memahami novel itu sendiri. Novel merupakan penggambaran kehidupan pembaca dan dapat dijadikan cermin sebagai perwujudan latar belakang sosial dan budaya masyarakat yang disajikan pengarang. Latar belakang sosial budaya yang disajikan pengarang meliputi tata cara kehidupan, adat istiadat, kebiasaan, sikap, upacara adat keagamaan, konvensi lokal, sopan santun, hubungan kekerabatan dalam masyarakat, cara berpikir, dan cara memandang segala sesuatu atau perspektif kehidupan (Waluyo, 1994: 520).

Dalam novel dapat muncul kejadian dari setiap tokoh yang memiliki sikap bijaksana dalam menghadapi persoalan yang dapat mengubah nasib mereka. Pengarang tidak menyampaikan peristiwa-peristiwa yang terjadi secara realita, melainkan juga melalui kearifan-kearifan yang disajikan dari hasil perenungan pengarang. Gambaran kehidupan dalam karya sastra (novel) hadir dari wujud pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki pengarang dan juga imajinasi pengarang. Pengarang membuat karya sastra yang dilatarbelakangi konteks sosial budaya, pengalaman, dan pengetahuan menjadi alasan menciptakan karya sastra.

Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010:47), novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam, senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna. Sementara A Teeuw (1997:4) bahwa karya sastra merupakan dunia yang otonom, yang tidak terikat kepada dunia nyata dan menunjuk pada dunia nyata, kecuali melalui makna unsur bahasa yang dipakai di dalamnya.

Sebagai salah satu jenis karya sastra, novel juga memiliki unsur-unsur sebagai pembentuknya. Unsur-unsur pembentuk karya sastra itu disebut struktur. Struktur merupakan tata hubungan antara bagian-bagian suatu karya sastra (Sudjiman, 1990:75). Struktur karya sastra terdiri dari unsur-unsur yang membangun karya sastra, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur pembentuk karya sastra itu memiliki kaitan yang sangat erat, sehingga antara yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Untuk dapat

menangkap nilai-nilai yang terdapat di dalam karya sastra tersebut, salah satunya dengan cara memahami struktur yang terdapat di dalamnya.

Unsur-unsur pembangun dalam sebuah novel dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2013:60). Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik meliputi: tema, plot atau alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang, latar atau *setting*, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar teks sastra, tetapi secara tidak langsung memengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra. Secara lebih khusus unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang memengaruhi makna cerita sebuah karya sastra. Oleh sebab itu, untuk mengetahui makna keseluruhan sebuah karya sastra diperlukan analisis struktur terhadap karya sastra tersebut.

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra yang lahir bukan hanya dengan fungsi sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk hiburan pembaca karena karya sastra (novel), yang merupakan pengungkapan pengarang atau penulis yang paling dalam. Sastra dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena selalu berhubungan baik dengan masyarakat tertentu dan dengan sosial budaya tertentu, nilai-nilai budaya, serta dengan tempat tertentu. Pengarang menciptakan sebuah cerita novel bertujuan agar pembaca dapat merasakan gejolak jiwa tokoh dalam cerita.

Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono bercerita tentang perasaan pembaca masuk ke dalam ruang lingkup imajinasi yang tak terbatas.

Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk mengkajinya, khususnya untuk mengetahui unsur intrinsik, latar belakang sosiologi terutama pada nilai cinta kasih. Peneliti perlu mengkaji unsur intrinsiknya karena merupakan langkah sangat penting dapat memahami isinya. Langkah berikutnya memahami masalah sosial yang terkandung dalam novel tersebut guna mengetahui makna karya sastra yang dilihat dari segi karya sastra itu sendiri.

Novel yang digunakan sebagai objek penelitian adalah novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono terdiri dari 133 halaman. Sapardi Djoko Damono adalah seorang pujangga Indonesia yang terkenal lewat berbagai puisinya dengan menggunakan kata-kata yang sederhana tapi dengan arti yang sangat mendalam. Sapardi Djoko Damono lahir di Solo, 20 Maret 1940. Anak sulung dari pasangan suami-istri yang bernama Sadyoko dan Sapamah. Ayah dari Sapardi merupakan abdi dalem Kasunanan Surakarta yang mengikuti jejak kakeknya. Berdasarkan kalender Jawa Sapardi Djoko Damono lahir pada bulan Sapar oleh sebab itu beliau dinamai Sapardi. Awal karir Sapardi dimulai dan bangku sekolah pada saat SMP karya sastranya sudah sering dimuat di majalah. Kegemaran menulisnya semakin berkembang ketika kuliah di Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM. Akhirnya menjadi penyair yang terkenal namanya di dalam maupun di luar negeri. Sempat mengajar di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indoneisa. Sapardi pernah menjabat sebagai dekan dan menjadi guru besar sejak tahun 2005 dan guru besar tetap pada Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta (2009). Ia mengajar dan membimbing

mahasiswa di Pascasarjana Universitas Indonesia, Institut Kesenian Jakarta, Universitas Diponegoro, Universitas Padjajaran, dan Institut Seni Indonesia Solo. Sapardi juga pernah menjadi redaktur majalah *Horison*, *Basis*, dan *Kalam*.

Novel *Hujan Bulan Juni* dipilih untuk diteliti karena memiliki nilai sastra, di dalamnya terdapat cerita yang menarik, terutama kehidupan sosial budaya. Novel ini menceritakan cinta penuh dengan lika-liku dua orang yang memiliki banyak perbedaan, latar belakang, suku, dan agama. Sarwono merupakan lelaki keturunan Jawa tulen, dengan Pingkan yang mempunyai darah Manado dari ayahnya dan darah Jawa dari ibunya. Sarwono merupakan dosen antropologi di sebuah universitas. Di sanalah ia bertemu dengan Pingkan, adik sahabatnya sendiri yang bernama Toar. Pingkan juga sebagai dosen muda Jepang di universitas yang sama. Karena sering bertemu mereka menjadi akrab. Mereka sama-sama tahu bahwa mereka saling mencintai walau menunjukkannya dengan cara berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, tampak novel *Hujan Bulan Juni* mengandung kompleksitas kehidupan. Hal tersebut akan dianalisis melalui proses-proses interaksi yang terjadi antartokoh pada kehidupan Sarwono dan Pingkan. Selain itu peneliti juga perlu mengetahui proses interaksi antartokoh dalam novel. Oleh sebab itu, peneliti akan menganalisis unsur-unsur yang membangun novel *Hujan Bulan Juni*. Adapun untuk mengetahui kompleksitas kehidupan, peneliti akan melihat dengan pandangan sosiologi karya.

Wellek dan Warren (1989) mengemukakan tiga paradigma pendekatan dalam sosiologi sastra. *Pertama*, sosiologi pengarang; inti dari analisis pengarang ini adalah memaknai pengarang sebagai bagian dari masyarakat yang telah menciptakan karya sastra. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pengarangnya menjadi kunci utama dalam memahami relasi sosial karya sastra dengan masyarakat. *Kedua*, sosiologi karya; analisis sosiologi yang kedua ini berangkat dari karya sastra. Artinya, analisis terhadap aspek sosial dalam karya sastra dilakukan dalam rangka untuk memahami dan memaknai hubungannya dengan keadaan sosial masyarakat di luarnya. *Ketiga*, sosiologi pembaca; kajian pada sosiologi pembaca ini mengarah pada dua hal, yaitu kajian pada sosiologi terhadap pembaca yang memaknai karya sastra dan kejadian pada pengaruh sosial yang diciptakan karya sastra. Kajian terhadap sosiologi pembaca berarti mengkaji aspek nilai sosial yang mendasari pembaca dalam memaknai karya sastra.

Peneliti memilih menganalisis novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan sosiologi sastra, khususnya sosiologi karya karena hubungan kehidupan sosial masyarakat karya sastra menarik. Selain itu unsur-unsur instrinsik analisis dilanjutkan terhadap karya sastra.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Aspek sosiologi yang melatarbelakangi novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono terkait masalah nilai sosial cinta kasih.
3. Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono menampilkan stilistika yang sangat menarik pembaca.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai uraian identifikasi masalah, peneliti memfokuskan pada satu masalah yakni cinta kasih yang ada dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yang ditinjau dari pendekatan Sosiologi Sastra.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono?
2. Bagaimana aspek sosiologi yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan struktur yang berupa tema, amanat, setting dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Mendeskripsikan aspek sosiologi yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian secara teoretis diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang penelitian karya sastra dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, khususnya sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis memiliki manfaat untuk menambah wawasan tentang tinjauan sosiologi, terutama tentang percintaan remaja yang diungkapkan secara detail oleh pengarang dalam novel *Hujan Bulan Juni*.

G. Penegasan Judul

Adapun judul penelitian ini adalah Cinta Kasih dalam Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Sosiologi Sastra. Agar tidak terjadi salah pengertian yang berkaitan dengan judul dan tidak mempersulit penelitian, di bawah ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul.

1. Sosiologi

Sosiologi merupakan ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antarmanusia dalam masyarakat, sifat umum, rasional, dan empati (Ratna, 2003:1).

2. Novel

Novel adalah salah satu karya sastra yang memiliki cerita yang kompleks. Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010:47), novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam, senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna.

3. *Hujan Bulan Juni*

Hujan Bulan Juni adalah salah satu novel karya Sapardi Djoko Damono yang diterbitkan Gramedia, Jakarta, Cetakan kesebelas pada April 2017.

Novel *Hujan Bulan Juni* salah satu karya Sapardi Djoko Damono merupakan adaptasi puisi dengan judul yang sama dan mengangkat potret kehidupan cinta kasih dua insan.

4. Sapardi Djoko Damono

Sapardi Djoko Damono adalah seorang pujangga Indonesia yang terkenal lewat berbagai puisinya dengan menggunakan kata-kata yang sederhana tapi dengan arti yang sangat mendalam. Sapardi Djoko Damono lahir di Solo, 20 Maret 1940. Anak sulung dari pasangan suami-istri yang bernama Sadyoko dan Sapamah. Ayah dari Sapardi merupakan abdi dalem Kasunanan Surakarta yang mengikuti jejak kakeknya. Berdasarkan kalender Jawa Sapardi Djoko Damono lahir pada bulan Sapar oleh sebab itu beliau dinamai Sapardi. Awal karir Sapardi dimulai dan bangku sekolah saat SMP karya sastranya sudah sering dimuat di majalah. Kegemaran

menulisnya semakin berkembang ketika kuliah di Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, dan akhirnya menjadi penyair yang terkenal namanya di dalam maupun di luar negeri. Sempat mengajar di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indoneisa. Sapardi pernah menjabat sebagai dekan dan menjadi guru besar sejak tahun 2005, dan guru besar tetap pada Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta (2009). Ia mengajar dan membimbing mahasiswa di Pascasarjana Universitas Indonesia, Institut Kesenian Jakarta, Universitas Diponegoro, Universitas Padjajaran, dan Institut Seni Indonesia Solo. Sapardi juga pernah menjadi redaktur majalah *Horison*, *Basis*, dan *Kalam*.

5. Sastra

Sastra sebagai sebuah bentuk seni, selalu berada dalam ketegangan antara konvensi dan pembaruan, antara keterkaitan dan kebebasan mencipta (Teeuw, 1997).

6. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra merupakan suatu ilmu interdisipliner (lintas disiplin) antara ilmu sastra (Saraswati, 2003:1).

H. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I, Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identitas Masalah, Pembatasan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Landasan teori berisi Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Struktur Novel, Sosiologi Sastra, dan Sosiologi Karya.

Bab III, Metodologi Penelitian, berisi Metode Penelitian, Objek Penelitian, Data, Sumber Data dan, Teknik Analisis Data.

Bab IV, Analisis Struktur dan Sosiologi sastra Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono berisi Analisis Struktur dan Analisis Sosiologi Sastra.

Bab V, kesimpulan dan Saran, berisi Simpulan, saran dan implementasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis struktur yang telah diuraikan dalam penelitian ini, dapat diambil simpulan bahwa tema dari novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono adalah percintaan berisikan perjuangan cinta kasih seorang pemuda bernama Sarwono dengan Pingkan. Latar yang ditemukan dalam novel *Hujan Bulan Juni* adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat antara lain: di UI, UGM, Solo, Manado, Gorontalo, dan Jakarta. Latar waktu antara lain: pukul Sembilan, bulan Juni, dan jam 12 Jum'at sedangkan latar sosial yang menerangkan perilaku sosial di lingkungan masyarakat Jawa dan Manado dan diketahui dari beberapa tata cara kehidupan masyarakat antara lain: status sosial, penggunaan bahasa daerah, dan penamaan tokoh. Tokoh dan penokohan dan novel *Hujan Bulan Juni* antara lain: Sarwono, Pingkan, Toar, Bu Pelenkahu, Katsuo, Patiasina, Sensei Hiro, Benny, Tante Henny, Pak Hadi, dan Bu Hadi. Amanat yang dapat diambil dari novel *Hujan Bulan Juni* adalah Hidup dengan aturan yang berbeda dengan daerah lain menuntut seseorang untuk dapat menerima perbedaan, dan saling menghormati satu sama lain.

Novel *Hujan Bulan Juni* bercerita tentang perjalanan cinta Sarwono dan Pingkan dengan segala problematikanya, yaitu perbedaan budaya, suku, dan

agama. Kemudian terpisahkan oleh jarak dan waktu karena Pingkan yang harus melanjutkan Studi ke Jepang, tetapi dengan keteguhan hati dan ketulusan cinta mereka dapat bersatu. Dalam penelitian ini peneliti menekankan cinta kasih karena dalam novel *Hujan Bulan Juni* sangat erat dan kuat serta cinta kasih dirasa paling cocok diambil dalam kajian penelitian dalam novel ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan ada peneliti lain yang menggunakan novel *Hujan Bulan Juni* sebagai objek penelitian yang menggunakan pendekatan lainnya. Adapun yang diharapkan adalah pengembangan ilmu sastra khususnya sosiologi sastra terutama sosiologi karya.

C. Implikasi

Hasil penelitian berupa pentingnya menjaga perilaku hubungan manusia dengan orang lain. Contoh etika dalam tokoh utama Sarwono dan Pingkan yang meliputi sifat jujur, bekerja keras, cinta kasih, teguh pendirian, tolong menolong, rendah hati, dan sabar dalam menghadapi cobaan dapat menjadikan dasar pembentuk karakter bagi para siswa.

Begitupun sebagai seorang pendidik harus dapat mengetahui perilaku serta daya pikir anak didiknya, terutama dalam pembentuk karakter pada setiap anak. Sebagai seorang pendidik sudah sewajarnya membimbing

anak didiknya agar bisa berperilaku baik dan menjaga sopan santun. Mempelajari tingkah laku siswa dan cara mendidiknya sangat penting bagi seorang pendidik. Pendidik wajib menguasai untuk kelancaran pembelajaran pembelajaran dan pembentukan karakter sejak dini. Oleh karena itu, Pendidikan karakter penting agar siswa dapat memiliki moral yang baik dan terpuji sebagai seorang pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniswati, Anik, dan Sri Wahyuningtyas. 2016. "Aspek Sosial dalam Novel Partikel Karya Dewi Lestari: Tinjauan Sosiologi Sastra". *Jurnal Caraka*. Vol. 3, No. 1. Hal 98-111.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Putaka
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatera.
- Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Suti*. Jakarta: Kompas.
- _____. 2005. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- _____. 2017. *Hujan Bulan Juni*. Jakarta: Gramedia.
- Emzir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Penagajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafito Persada.
- Endraswara. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Faruk. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Postmoderisme*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Logita, Embang. 2015. "Analisis Sosiologi Sastra Drama "Opera Kecoa" Karya Noerbertus Riantiarno". *E-Jurnal Bahtera Indonesia*. Vol 4, No. 1. Hal 47-68. ISSN: 2541-3252.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press.
- _____. 2013. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.

- Purnamasari, Ayu, Yusak Hudyono, dan Syamsul Rijal. 2017. "Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari". *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 1, No. 2. Hal 140-150.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, Dan Kiat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra*. Malang: Bayu Media dan UMM Press.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sumardjo dan Saini K. M. 1991. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syarifuddin. 2018. "Kajian Struktural dan Sosiologi Sastra dalam Novel Seputih Hati Yang Tercabik". *Jurnal Kata*. Vol. 2, No. 2. Hal 205-218.
- Teeuw, A. 1997. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene, dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusasteraan*. (edisi terjemahan oleh Melani Budiantara). Jakarta: Gramedia.
- _____. 2016. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.